



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MATEMATIKA
DALAM MENGOPERASIONALKAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) DI SMP NEGERI I KALIWEDI
KECAMATAN KALIWEDI KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

SRI ANA
(59451149)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SRI ANA: Analisis Kemampuan Guru Matematika dalam Mengoperasionalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri I Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon

Seorang guru yang mengajar tanpa persiapan, pembelajaran menjadi tidak menarik, monoton dan yang terpenting adalah tujuan pembelajaran menjadi tidak jelas. Keberhasilan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP pada proses belajar mengajar, tidak lain karena adanya upaya yang sistematis yang telah dilakukan guru matematika tersebut. Masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar kemampuan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP di SMP N I Kaliwedi.

Tujuan penelitian ini adalah: memperoleh data tentang kemampuan guru matematika (guru pertama, guru kedua, guru ketiga, guru keempat dan guru kelima) dalam mengoperasionalkan RPP.

Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa guru sebagai salah satu komponen di sekolah memiliki posisi yang penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Ia mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan melakukan persiapan mengajar yang diolah, dirancang semenarik mungkin dan diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Sebab dengan persiapan yang matang akan tercipta kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi matematika sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih aktif dan dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan dilengkapi metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru matematika (5 orang) dan siswa SMP N I Kaliwedi (946 orang). Sampel yang digunakan adalah seluruh guru matematika SMP N I Kaliwedi (5 orang) dan perwakilan siswa dari kelas VII A – IX H (240 orang). Teknik analisis data menggunakan rumus prosentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, sedangkan untuk data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan logika/deskriptif.

Dari penelitian ini diketahui bahwa kemampuan guru matematika pertama dalam mengoperasionalkan RPP mencapai 60.21% tergolong dalam kategori cukup baik; guru matematika kedua mencapai 45.21% tergolong dalam kategori kurang baik; guru matematika ketiga mencapai 63.68% tergolong dalam kategori cukup baik; guru matematika keempat mencapai 62.5% tergolong dalam kategori cukup baik dan guru matematika kelima mencapai 59.59% tergolong dalam kategori cukup baik.

Key Word : Kemampuan Guru Matematika, RPP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Analisis Kemampuan Guru Matematika dalam Mengoperasionalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Di SMP Negeri I Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon** oleh **Sri Ana**, nomor induk mahasiswa **59451149** telah dimunaqosahkan pada tanggal 19 Juli 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

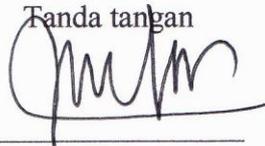
Cirebon, 19 Juli 2013

Panitia Munaqosah
Tanggal

Tanda tangan

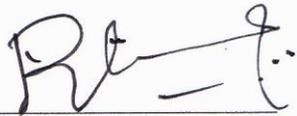
Ketua Jurusan
Toheri, S.Si.M.Pd
NIP. 19730716 200003 1 002

20 - 08 - 2013



Sekretaris Jurusan
Reza Oktiana Akbar, M.Pd
NIP. 19811022 200501 1 001

15 - 08 - 2013



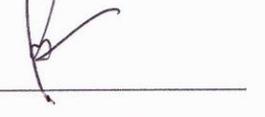
Penguji I
Reza Oktiana Akbar, M.Pd
NIP. 19811022 200501 1 001

15 - 08 - 2013



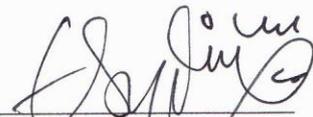
Penguji II
Alif Ringga Persada, M.Pd
NIP. 19811127 200912 1 004

15 - 08 - 2013



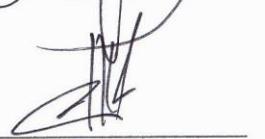
Pembimbing I
Drs. H. Toto Syatori N, M.Pd
NIP. 19520403 197803 1 002

15 - 08 - 2013

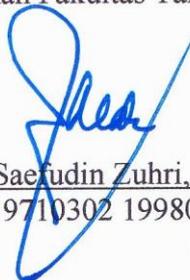


Pembimbing II
Nurma Izzati, M.Pd
NIP. 19841223 201101 2 011

15 - 08 - 2013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Solallahu Alaihi Wasalam, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik moril atau materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Toheri, S.Si, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd., Dosen Pembimbing I.
5. Nurma Izzati, M.Pd., Dosen Pembimbing II.
6. H. Aksan, S.Pd., M.Si., Kepala SMP Negeri I Kaliwedi.
7. Guru matematika di SMP Negeri I Kaliwedi.
8. Siswa-siswi SMP Negeri I Kaliwedi.
9. Karyawan dan staf Tata Usaha SMP Negeri I Kaliwedi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

10. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Matematika.

Cirebon, Juni 2013

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II : ACUAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritik Teori.....	9
1. Pengertian guru	9
2. Hakekat RPP dan hakekat persiapan mengajar	11
3. Komponen RPP dan komponen persiapan	
4. Mengajar.....	20
5. Fungsi RPP dan fungsi persiapan mengajar.....	21
6. Manfaat RPP dan manfaat persiapan mengajar.....	23
7. Prinsip RPP dan prinsip persiapan mengajar	24
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Metode dan Desain Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Instrumen pengumpulan data	36
2. Definisi konseptual.....	37
3. Definisi operasional.....	37
4. Kisi-kisi instrument	38
5. Uji coba instrumen	38
6. Teknik pengumpulan data	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Guru pertama.....	48
2. Guru kedua	58
3. Guru ketiga.....	69
4. Guru keempat	79
5. Guru kelima.....	90
B. Pembahasan.....	99
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA	 105
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan didesain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu, sehingga dengan demikian pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Senada dengan hal tersebut, menurut Dede Rosyada¹, bahwa secara definisi mengajar adalah suatu pekerjaan akademis dan profesional. Namun anehnya, banyak para pengajar yang tidak mencerminkan kedua karakteristik pekerjaannya. Mereka hanya masuk kelas tanpa mempersiapkan apa yang akan diajarkan di kelas, karena dianggapnya bahwa mengajar merupakan pekerjaan rutin yang setiap hari dikerjakan dengan bahan ajar dan karakteristik peserta didik yang setiap tahun sama. Sehingga, para guru tersebut mengajar sesuai yang dia ingat, tanpa memperhatikan tingkat kompetensi anak saat dia akan memulai mengajar.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak akan berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan menurut Murphy yang dikutip Abdul Majid² adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola mengembangkan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.

¹ Dede Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Mode Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal. 122

² Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 3

Reformasi pendidikan tidak akan cukup hanya dengan perubahan dalam sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Indikator pembaruan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pendidikan, penentuan pola penilaian yang menentukan hasil pendidikan.

Sehubungan dengan ini, setiap guru sangat diharapkan memiliki karakteristik (ciri khas) kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis-pedagogis. Hal yang juga perlu dimiliki oleh para guru adalah kompetensi dan profesionalisme keguruan yang sampai batas tertentu sering terlupakan oleh para guru. Sehingga, tak jarang muncul anggapan bahwa profesi guru itu tak berbeda dengan profesi lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya selama dasawarsa terakhir ini hampir setiap saat, media massa khususnya media cetak harian dan mingguan memuat berita tentang guru. Ironisnya, berita-berita ini banyak yang cenderung melecehkan posisi para guru, sedangkan para guru nyaris tak mampu membela diri.

Hugget yang dikutip Muhibbin Syah³ mencatat sejumlah besar politisi Amerika Serikat yang mengutuk para guru kurang profesional, sedangkan orang tua telah menuding mereka tidak kompeten dan malas. Kalangan bisnis dan industrialis pun memprotes para guru karena hasil didikan mereka dianggap tidak bermanfaat. Sudah tentu tuduhan dan protes dari berbagai kalangan itu telah memerosotkan harkat para guru. Muhibbin Syah⁴ juga mengatakan bahwa kelemahan lain yang juga disandang sebagian guru kita adalah kerendahan tingkat kompetensi profesionalisme mereka. Penguasaan mereka terhadap materi dan metode pengajaran masih berada di bawah standar, tetapi sampai saat ini, di lingkungan masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju masih mengakui dan menyadari bahwa guru memegang peranan penting. Hampir tanpa kecuali, guru merupakan satu

³ Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 221

⁴ *Ibid.*, hal. 222



diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Memang benar, ada masyarakat yang mengakui pentingnya peranan guru itu dengan cara yang lebih konkret dari pada masyarakat yang lain. Namun demikian, masih ada masyarakat yang menyangsikan besarnya tanggung jawab seorang guru, termasuk pula masyarakat yang sering menggaji guru lebih rendah dari pada yang diinginkan. Banyak orang tua yang kadang-kadang merasa cemas akan kemampuan guru anak-anak mereka itu sewaktu menyaksikan anak-anak mereka berangkat ke sekolah. Sayang sekali, kesadaran umum akan besarnya tanggung jawab seorang guru itu belumlah terwujud dalam usaha mereka untuk mengajar dengan pertimbangan-pertimbangan yang seksama.

Situasi tersebut telah mulai berubah. Pengetahuan tentang seluk-beluk pengajaran semakin banyak, guna membimbing guru yang mempunyai minat memperbaiki pengajarannya. Sindrom penderitaan yang dirasakan baik mental, emosional maupun jasmani yang dapat merusak hubungannya dengan orang lain dan menurunkan etos kerjanya sebagai pengajar mulai terkikis habis. Pekerjaan yang awalnya dipandang melelahkan, menyita energi fisik dan emosi kini dirasa menyenangkan dan memberikan harapan masa depan.

Ada anggapan keliru yang berkembang atau bahkan membingungkan kalangan para pelaksana di lapangan tentang persiapan mengajar. Anggapan ini berkembang terutama karena penafsiran yang salah atau berbeda terhadap silabus, bukan hanya dikalangan para konseptor, tetapi juga dikalangan para praktisi. Mereka menganggap bahwa guru tidak usah membuat persiapan mengajar, cukup membuat silabus. Anggapan tersebut sangat keliru bila dikaitkan dengan contoh silabus yang dikembangkan Pusat Kurikulum (Puskur), yang hanya membuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pokok. Dalam hal ini, silabus belum memuat secara rinci apa apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik membentuk kompetensi, apa yang harus digunakan, bagaimana caranya, serta berapa lama waktu yang diperlukan. Guru tetap dituntut dan harus membuat persiapan mengajar, hanya caranya bisa lebih disederhanakan.



Tugas guru yang paling utama terkait dengan persiapan mengajar, yakni menjabarkan silabus atau Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kedalam persiapan mengajar (satuan pelajaran atau satpel) yang lebih operasional dan rinci. Bedanya, kalau dulu guru itu wajib menginduk pada Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang dibuat oleh Pusat Kurikulum (Puskur), sekarang guru bisa mengubah, memodifikasi, bahkan membuat sendiri silabus yang sesuai dengan kondisi sekolah dan daerah. Namun hal yang disebutkan terakhir nampaknya terlalu ideal dan terlalu teoritik, sebab dalam kenyataannya Pusat Kurikulum (Puskur) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) atau yang sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyiapkan secara lengkap silabus untuk seluruh mata pelajaran pada berbagai jenis atau jenjang pendidikan dan guru biasanya lebih suka memanfaatkan yang sudah ada apalagi jika yang membuatnya Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) atau yang sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Uraian tersebut sangat berkaitan dengan salah satu fungsi utama guru yaitu merancang pembelajaran. Di samping guru juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru, ialah kinerjanya di dalam merencanakan atau merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.⁵

Guru yang merupakan salah satu komponen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tenaga profesional di bidang pendidikan dituntut adanya

⁵ Syafruddin Nurdin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching, hal. Kata Pengantar



kualifikasi atau keahlian khusus yang memadai. Secara garis besar ada tiga tingkatan kualifikasi menurut Sardiman A. M yaitu :

Pertama adalah tingkat *capacible personal*, maksudnya diharapkan memiliki pengetahuan kecakapan dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif. Kedua guru sebagai *inovator*, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubahan dan referensi guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaharuan yang efektif. Ketiga, guru adalah sebagai *develover*, yaitu guru harus mampu memiliki visi keguruan yang mantap dan meluas perspektifnya. Guru harus mampu dan mau melihat ke depan lain jauh dalam menjawab tantangan dihadapi oleh sektor pendidikan sebagai suatu sistem.⁶

Merujuk pada pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada tingkatan pertama yang berkaitan dengan kualifikasi guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP. Kualifikasi di atas merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai karena guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar di sekolah, juga mengarahkan perilaku siswa dengan cara berpikir secara ilmiah.

Berdasarkan pada studi pendahuluan di SMP N 1 Kaliwedi terdapat 5 guru Matematika (4 guru PNS dan 1 guru honorer), yang semuanya berkewajiban menyusun RPP serta mengoperasionalkan pada siswa. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar menjadi optimal. Permasalahannya adalah seberapa besar kemampuan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP.⁷

Berdasarkan fakta dan kondisi yang ada sekarang ini terdapat beberapa guru matematika yang belum memenuhi kemampuan guru dalam mengoperasionalkan RPP. Kebanyakan dari mereka hanya masuk kelas tanpa

⁶ Sardiman. A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, hal. 133

⁷ Hasil wawancara dengan Indah, salah satu siswi kelas VIII SMP Negeri I Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon pada tanggal 8 Desember 2012 di rumah Indah pada pukul 16.00 WIB



merencanakan atau mempersiapkan apa yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Dengan berbagai alasan kesibukan guru, ketidakpahaman, keterbatasan waktu, karakteristik dan bahan ajar yang setiap tahun sama, tidak maksimalnya media pembelajaran dan lain-lain sehingga kemampuan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP belum sepenuhnya terlaksana⁸. Selain itu informasi yang diperoleh dari siswi kelas VIII menyatakan bahwa guru itu mengajar setiap hari dengan metode dan media yang sama walaupun materinya berbeda.⁹

Dari gambaran keadaan diatas diduga bahwa kemampuan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP itu sangat penting. Permasalahannya sekarang adalah apakah sekarang guru matematika itu sudah dapat mengoperasionalkan RPP dengan benar.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Matematika dalam Mengoperasionalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri I Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada guru matematika yang belum sepenuhnya mengoperasionalkan RPP dikarenakan kesibukan masing-masing.
2. Masih ada guru matematika yang belum sepenuhnya mengoperasionalkan RPP dikarenakan ketidakpahaman guru matematika terhadap pengoperasionalan RPP.
3. Masih ada guru matematika yang belum sepenuhnya mengoperasionalkan RPP dikarenakan keterbatasan waktu.
4. Masih ada guru matematika yang belum sepenuhnya mengoperasionalkan RPP dikarenakan mengajar merupakan pekerjaan rutin yang setiap hari dikerjakan dengan karakter murid yang setiap tahun sama.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*



5. Masih ada guru matematika yang belum sepenuhnya mengoperasionalkan RPP dikarenakan mengajar merupakan pekerjaan rutin yang setiap hari dikerjakan dengan bahan ajar yang setiap tahun sama.
6. Masih ada guru matematika yang belum sepenuhnya mengoperasionalkan RPP dikarenakan tidak maksimalnya media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu Analisis Kemampuan Guru Matematika dalam Mengoperasionalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri I Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon, penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan guru adalah seseorang yang memiliki kepribadian, kemampuan serta bertanggung jawab dalam pendidikan. Yang dimaksud kemampuan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP dalam skripsi ini adalah persepsi siswa terhadap kemampuan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP.
2. Materi pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan observasi dalam penelitian ini fleksibel, artinya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada saat dilaksanakan penelitian.
3. Penelitian dilakukan terhadap guru matematika dan siswa-siswi di SMP N I Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Analisis kemampuan guru matematika dalam mengoperasionalkan RPP di SMP Negeri I Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana kemampuan guru matematika (guru pertama, guru kedua, guru ketiga, guru keempat dan guru kelima) dalam mengoperasionalkan RPP di SMP N I Kaliwedi? (lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran II.1 (tabel 4.1)



E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghimpun data yang tepat dan dipercaya guna menjelaskan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu : Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru matematika (guru pertama, guru kedua, guru ketiga, guru keempat dan guru kelima) dalam mengoperasionalkan RPP di SMP N I Kaliwedi. (lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran II.1 (tabel 4.1))

F. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan matematika.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru matematika terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan di waktu yang akan datang guru matematika dapat memperbaiki kembali RPP, jika dalam mengoperasionalkannya tidak dapat dipahami oleh siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yereima Widia.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mahmud. 2005. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: Sahita.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN – Maliki Press.
- Mukhrin, dkk. 1981. *Pedoman Mengajar*. Surabaya: Al – Ikhlas.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 (Panduan Pembelajaran KBK)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslikin. 2010. *Kemampuan Guru dalam Mengoperasionalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPA – Biologi di SMP Nahdlatul Ulama (NU) Dukuhjati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press.
- Nurdin, Syafruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- _____. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Nurkancana, Wayan dan PPN. Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.



- Nurwulan, Ulpa Laela. 2012. *Implementasi Kurikulum IPS Berbasis Karakter dan Prestasi Belajar Siswa di SMA N 9 Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Popham, James dan Eva L. Baker. 2008. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN – Maliki Press.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Mode Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sinar Grafika. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Sudjana, Nana dkk. 1989. *Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah (untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.